



BUKU KARYA MAHASISWA KKN UINSI SAMARINDA

The Journey of 45 Days **MUARA JAWA ULU**



Sebuah tempat dimana kita mengabdikan dan berpikir kritis tentang banyak hal

The Journey of 45 Days **MUARA JAWA ULU**

Buku ini menceritakan tentang kisah perjalanan di masa KKN kami di Muara Jawa Ulu. Banyak suka dan duka saat kami KKN, namun kami jalani semua dengan ikhlas dan senang hati. Dengan ditulisnya buku ini dapat menjadikan suatu kenangan yang tertulis. Semoga buku ini dapat bermanfaat dan menginspirasi bagi kita semua.



follow us for more information
[@kknuinsi_muarajawaulu](https://www.instagram.com/kknuinsi_muarajawaulu)



The Journey Of 45 Minds

Penulis : Muhammad Barkat, Robiyatul Adawiyah, Aisah Amini,
Yana, Ranti Sekar Pinasti, Muhammad Agung Nugraha, Tantri
Safitri, Yuliani Saputri, Muhammad Zidane

Desain Cover : Robiyatul Adawiyah

Desain Isi : Aisah Amini





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022
KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Chapter Book dengan judul Merajut Kisah Pengabdian di Muara Jawa Ulu. Buku ini berkisah tentang kegiatan mahasiswa/i semester 7 yang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di sebuah kelurahan yang sangat indah, ialah Kelurahan Muara Jawa Ulu, Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Sholawat serta salam semoga selalu turunkan kepada junjungan nabi besar kita, Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, aamiin.

Tujuan dari pembuatan Chapter Book ini sebagai laporan akhir kelompok, penambah wawasan, serta memberikan gambaran terkait Kelurahan Muara Jawa Ulu. Tentu dalam hasilnya buku ini masih memerlukan saran dan masukan yang membangun dari para pembaca. Sehingga, hal ini dapat menjadi bahan evaluasi serta tolak ukur untuk buku yang lainnya. Khususnya bagi penyelenggaraan KKN di masa yang akan datang. Atas kerja sama dari semua pihak, Kami mengucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kutai Kartanegara, 29 September 2022

Tim Penulis



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

1. Profil Kelurahan Muara Jawa Ulu
2. Pawai Ta'aruf Memperingati 1 Muharram 1444 H
3. Berkunjung Ke Pertanian Yang Indah dan Astri
4. Keutamaan Menyantuni Anak Yatim di 10 Muharram
1444 H
5. Memperingati Hut RI Ke-77 Pulih Lebih Cepat Bangkit
Lebih Kuat dan Perayaan Pawai Pembangunan
6. Gotong Royong Kami Di Muara Jawa Ulu
7. Kepedulian Masyarakat Muara Jawa Ulu Terhadap
Kesehatan
8. Cideramata Untukmu Muara Jawa Ulu
9. Sekilas Kisah Menjadi Pendidik di SDN 010 Muara
Jawa
10. Pendataan Penduduk
11. Tentang Penulis



CHAPTER I PROFIL KELURAHAN MUARA JAWA ULU

“peringatan tahun baru Islam 1444 Hijriyah di kecamatan muara Jawa di meriahkan dengan diadakannya pawai ta'aruf yang diikuti oleh warga di kecamatan muara jawa. Tujuannya yaitu untuk memuliakan tahun baru Islam serta menjalin silaturahmi antar warga ”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Profil Kelurahan Muara Jawa Ulu

Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2022 Kegiatan kami yang berlangsung selama 45 hari dimulai pada tanggal 18 Juli hingga 31 Agustus 2022.

Kelurahan Muara Jawa Ulu sebagai wilayah pengabdian KKN merupakan salah satu kelurahan dari delapan Kelurahan yang ada di Kecamatan Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara. Delapan kelurahan di Kecamatan Muara Jawa, yaitu Kelurahan Muara Kembang, Dondang, Tama Pole, Muara Jawa Ulu, Muara Jawa Pesisir, Muara Jawa Tengah, dan Muara Jawa Ilir. Batas-batas wilayah Kelurahan Muara Jawa Ulu, sebelah utara Kelurahan Dondang, sebelah selatan Kelurahan Muara Jawa Tengah, sebelah timur Kelurahan Muara Jawa Pesisir, dan sebelah barat Kelurahan Teluk Dalam.

Kelurahan Muara Jawa Ulu merupakan daerah yang strategis dan bisa dibilang pusat dari kota Handil (sebutan lain Muara Jawa). Dengan luas wilayah sekitar 23.601,91 km², segala keperluan juga bisa ditemukan di Muara Jawa

Ulu. Karena Kantor Kecamatan Muara Jawa, Polsek, Pukesmas, Bank, Balai Nikah dan masih banyak instansi lainnya terletak di Kelurahan Muara Jawa. Disana juga terdapat berbagai macam swalayan, toko, warung makan, café, dan lain sebagainya.

Penduduk di Kelurahan Muara Jawa Ulu sekitar 15 ribu penduduk, yang tersebar di 41 RT. Dengan berbagai macam suku ada, mayoritas diantaranya suku Jawa, Banjar, Bugis, dan Toraja. Mayoritas mata pencaharian adalah buruh, pegawai, pedagang, dan petani. Dan untuk agama mayoritas adalah Islam dan Kristen.



CHAPTER II

PAWAI TA'ARUF MEMPERINGATI 1 MUHARRAM 1444 H

“peringatan tahun baru Islam 1444 Hijriyah di kecamatan muara Jawa di meriahkan dengan diadakannya pawai ta'aruf yang diikuti oleh warga di kecamatan muara jawa. Tujuannya yaitu untuk memuliakan tahun baru Islam serta menjalin silaturahmi antar warga ”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Yuliani Saputri (Muara Jawa – Muara Jawa Ulu)

PAWAI TA'ARUF MEMEPERINGATI 1 MUHARRAM

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN Reguler di UINSI Samarinda dilaksanakan selama 45 hari yaitu mulai dari tanggal 18 Juli hingga 31 Agustus. Saya dan teman-teman kelompok KKN saya ditempatkan di kelurahan Muara Jawa Ulu Kecamatan Muara Jawa yang merupakan pusat kota di Kecamatan Muara Jawa itu sendiri. Berbagai macam kegiatan kami lakukan salah satunya yaitu peringatan 1 Muharram atau yang dikenal dengan hari 'Asyura.

Sejarah 1 Muharram tahun baru Islam awalnya ditandai dengan peristiwa besar berupa peristiwa hijrahnya Nabi Muhammad SAW. Dari Mekkah ke Madinah pada tahun 622 Masehi yang merupakan awal dari penamaan kalender Islam. Sebelum zaman Nabi Muhammad SAW, masyarakat Arab tidak menggunakan sistem kalender tahunan untuk memperingati suatu peristiwa. Mereka hanya menggunakan sistem hari dan bulan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kelahiran Nabi Muhammad SAW yang lahir pada tahun Gajah, masyarakat Arab tidak menggunakan angka dalam menentukan tahun. Semua para sahabat Rasul Allah, seperti Utsman bin Affan, Ali bin Abi Thalib, dan Thalhan bin Ubaidillah berdiskusi untuk menentukan sistem kalender Islam. Dari banyaknya usulan, terpilih lah usulan dari Ali

bin Abi Thalib yang mengusulkan kalender Hijriyah Islam dimulai dari peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW.

Sejarah 1 Muharram singkatnya menjadikan kalender hijriyah sebagai sistem penanggalan sehari-hari dengan menggunakan peredaran bulan sebagai acuannya, hal itu berlaku di beberapa negara mayoritas Islam. Pemaknaan bulan Muharram 2022 berawal dari peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW. Saat zaman Rasul Allah, peristiwa hijrah dilakukan sebagai strategi dakwah dan menanggapi situasi dan kondisi yang tidak kondusif pada masyarakat Makkah. Hijrah sendiri diartikan sebagai perjuangan meninggalkan hal-hal buruk ke arah yang lebih baik. Dan, kini peristiwa hijrah diartikan sebagai pembelajaran nilai kebaikan untuk diri sendiri, seperti berani meninggalkan sesuatu yang buruk yang merugikan diri sendiri dan beralih pada sesuatu yang baik. Pada tahun 2022 keberadaan kami melaksanakan tugas KKN selama 45 hari dimana dari tanggal 18 juli hingga sampai tanggal 31 agustus. Diperjalanan panjang kami melaksanakan KKN di kelurahan muara Jawa ulu yang ditugaskan oleh pihak LPPM (Lembaga Pemberdayaan Pengabdian Masyarakat) oleh UINSI (Universitas Islam Negri Sultan Aji Muhammad Idris) Samarinda. Pada saat itu ketua panitia KKN yaitu ibu Alfitri, M.Ag., LL. M., Ph. D. yang telah menugaskan kami untuk mengabdikan kepada masyarakat. Dan sekarang dipimpin oleh bapak lurah kelurahan muara Jawa ulu yaitu bapak Usman, S. Pd.i.

Muara Jawa ulu menyimpan banyak cerita yang menarik dimana dari beberapa cerita unik pada malam 1 muharam atau sering di sebut malam syuro'an. Karena pada malam itu malam kebangkitan tahun islam yang disebut dengan hijriah. Pada malam 1 muharram kami yang kebetulan pada saat itu menjadi panitia pawai ta'aruf memperingati 1 muharram berkumpul di lapangan Sudirman yang kebetulan tidak jauh dari posko tempat kami tinggal untuk menghadiri pembacaan doa Muharram dan Habsyi

oleh penduduk setempat. Selain itu kami juga membantu panitia lainnya untuk membuat badge name dan kupon pawai ta'aruf. Setelah semuanya selesai, kami pun pulang beristirahat untuk acara pawai ta'aruf keesokan harinya.

Pelaksanaan pawai ta'aruf 1 muharram 1444 Hijriyah tepat pada hari Minggu 30 Juli 2022. pawai ta'aruf dilaksanakan tepat di Lapangan Sudirman yang merupakan pusat tempat acara di kecamatan muara Jawa. Pada saat itu, kami Mahasiswa KKN yang beranggotakan 9 orang itu, yakni Muhammad Barkat, Robiyatul Adawiyah, Aisah Amini, Ranti Sekar Pinasti, Yana, Muhammad Agung Nugraha, Tantri Safitri, Yuliani Saputri, dan Muhammad Zidane ikut andil kepanitiaan pawai ta'aruf tersebut. Pelaksanaan Pawai ta'aruf dihadiri oleh bapak camat, bapak lurah dan tokoh" masyarakat yang ada di kecamatan muara Jawa.

Rangkaian acaranya di mulai dengan jalan santai. Rute pelaksanaan jalan santai dimulai dari Terminal Handil 2 hingga Lapangan Sudirman. tibanya di lapangan Sudirman, semua peserta pawai ta'aruf satu persatu masuk ke lapangan sembari menampilkan penampilan masing-masing dari setiap kelompok. kami ditugaskan untuk memotong dan mengumpulkan kupon undian yang telah di bawa oleh semua peserta pawai ta'aruf dilanjutkan dengan penampilan menarik dari setiap peserta lomba pawai ta'aruf. Selain itu, ada juga pihak konsumsi yang berada ditengah-tengah lapangan untuk membagikan cemilan untuk peserta pawai ta'aruf. Setelah semua kupon terkumpul, kami berkumpul di belakang panggung untuk menunggu acara selanjutnya.

Tiba pada rangkaian acara yang ditunggu-tunggu yaitu pembagian kupon hadiah sekaligus pengumuman pemenang lomba pawai ta'aruf. Kupon undian dibacakan setiap sepuluh pengambilan kupon. Dan ternyata tidak ada satupun kupon dari teman-teman KKN kami yang beruntung dan berhasil mendapat hadiah. Selain

pembagian kupon dan pembagian hadiah pemenang lomba, ada juga sesi tanya jawab bagi seluruh peserta pawai, dan setiap peserta yang bisa menjawab akan di beri hadiah. Hanya satu dari kelompok KKN kami yang berhasil menjawab pertanyaan dari juri dan berhasil mendapat hadiah.

Pawai ta'aruf itu sendiri diikuti oleh 47 instansi Kecamatan Muara Jawa. Pawai juga dimeriahkan dengan pembagian kupon berhadiah dan lomba-lomba yang menarik untuk memperebutkan piala bergilir. Setelah usainya acara pawai ta'aruf, kami membantu membersihkan panggung, kemudian makan bersama. H.M. Karfah selaku Ketua Panitia dan juga Ketua GP Ansor Kecamatan Muara Jawa menyampaikan terima kasih kepada mahasiswa KKN UINSI Samarinda yang telah membantu menyelesaikan acara Pawai Ta'aruf tersebut.

Pada intinya kegiatan ini yang sangat kita banggakan bisa menyatukan umat beragama untuk saling bersilaturahmi dan juga memberikan rasa syukur kita kepada Tuhan seluruh Alam yang telah memberi kita banyak kenikmatan yang dapat kita rasakan pada saat ini. Demikianlah cerita singkat yang dapat kita ambil di desa Lokasi Baru. Semoga apa yang kami ceritakan ini dapat memberi manfaat untuk kita umat beragama.



CHAPTER III

Berkunjung Ke Pertanian Yang Indah dan Asri

“Pada tanggal 4 Agustus 2022 saya Agung, Barkat, Zidan mengunjungi lahan pertanian di Muara Jawa Ulu didampingi oleh Pak Margono dari dinas pertanian dan Ibu Warsini dari pengurus Kelompok Wanita Tani (KWT). Banyak sekali pelajaran yang kami dapat disana dari cara budidaya pengolahan, penanaman serta perawatan. Pengalaman serta ilmu berharga yang kami dapat tentunya selain di dalam kampus. Terimakasih banyak atas bimbingannya Bapak Margono Dan Ibu Warsini.





M Agung Nugraha (Muara Jawa – Muara Jawa Ulu)

Berkunjung Ke Pertanian Yang Indah dan Asri

Pada tanggal 4 Agustus 2022 kami berencana untuk berkunjung ke pertanian. Disini kami membagi kelompok dan yang pergi yaitu saya sendiri M Agung N, M Barkat dan M Zidane ya hanya cowonya saja yang berangkat karena cewe-cewe sibuk dengan urusan yang lain. Sebelum berangkat kami terlebih dahulu menghubungi Pak Margono, beliau yang akan menemani kami ke pertanian dan menjelaskan apa-apa saja yang ada di sana. Setelah asharkami pun bertemu dengan Pak Margono di depan posko dan langsung bergegas menuju lokasi. Jarak lokasi dari posko lumayan jauh, jadi kami menggunakan sepeda motor. Pak Margono dengan sepeda motornya memandu kami, saya dibonceng Zidane dan Barkat sendiri. Mentari sore yang cukup terik tak menghalangi tekad kami untuk pergi, semangat membara yang ada di jiwa kami meronta-ronta seolah ingin cepat sampai ditujuan. Karena kita tidak tahu jalan jadi kami hanya mengikuti dibelakang sembari menikmati indahny sore dan angin sepoi-sepoi di Muara Jawa Ulu ini.

Sesampainya di lokasi kami disuguhkan dengan pemandangan yang indah. Pertanian yang begitu luas, asri nan hijau, beragam macam sayuran dan buah-buahan mampu

memanjakan mata kami. Kami mulai menyusuri jalan masuk kedalam untuk melihat lebih dekat apa saja yang ada disana. Dikiri ada pohon pepaya dikanan bibit lombok, bermacam-macam aneka sayuran dan buah serasa ingin memetikny.



Dibawah naungan gubuk untuk menaruh barang-barang pertanian Pak Margono mulai menjelaskan dari pertanyaan yang kita berikan. Pak Margono menjelaskan bahwa pertanian disini itu komoditinya itu seperti sayuran semusim yaitu bayam, kangkung, lombok, terong, tomat, pepaya. Kalau perkebunan itu seperti pohon karet, kelapa, kelapa sawit, kakao.

Dinas pertanian di Muara Jawa Ulu ini menanam padi, palawija seperti jagung, kedelai, kacang tanah.

Pak Margono mulai menjelaskan secara rinci dari berbagai tanaman. Untuk lombok sendiri itu panennya 5 hari sekali, untuk satu kali tanam biasanya paling lama itu sekitar 40 kali sampai 50 kali petik kalau yang terkena penyakit itu 20 kali sampai 25 kali petik. Untuk pemasaran sendiri biasanya ada tengkulak datang jikalau skala kecil dibawa langsung ke pasar di Muara Jawa. Untuk harga lombok di tingkat petani 60- 65 ribu perkilo dan kemarensempat naik menjadi 100 ribu tetapi kalau terkena

murahnya bisa dapat 25-30 ribu. Untuk hama penghambat pertumbuhan lombok itu lalat buah, pengendalian alamnya itu atau pencegahannya bisa menggunakan pestisida. Tanaman lombok yang sudah rusak biasanya langsung dicabut.



Kemudian Pak Margono menjelaskan cara budidaya lombok. Pertama buat persamaian lombok bisa menggunakan polybag atau net pot, biasanya di semai terlebih dahulu terus dimasukkan ke pot dengan media tanah yang sudah jadi dan campuran pupuk organik dengan pupuk kandang. Disemai kurang lebih 25 hari, selama 25 hari itu petani menyiapkan lahan. Lahan dicangkul kemudian pupuk kandang dan pupuk dasar semua dimasukkan kedalam lahan dan ditutup, setelah 25 hari kemudian lahan dilubangi

menggunakan alat dan siap untuk ditanami lombok. Pengendalian hama dilakukan secara rutin terutama lombok ini rawan terkena penyakit seperti virus, bakteri, jamur, penyakit keriting disebabkan oleh kepik yang berada dibawah daun biasanya cara mengatasinya dengan demolis atau pakai jenis-jenis untuk penyakit kutu. Dengan menyemprotkan di daunnya dan biasanya 3 hari sudah bisa dikendalikan.

Untuk pepaya biasa dijual didaerah sini saja tapi kalau banyak juga dijual dikota, perkilonya 4-5 ribu. Biasanya panennya diumur 4- 5 bulan nanti setelahnya setiap minggu itu bisa dipetik. Sekali panen itu kalau ada 100 pohon seminggu sekali

biasanya dapat 1-2 pikul, dengan harga 5 ribu sangat lumayan dan juga umur pepaya ini panjang bisa sampai 4 tahun. Untuk sekarang harga pepaya 5 ribu dan kalau di pasaran dijual dengan harga 8 ribu. Kalau panen banyak biasanya juga dijual ke Samarinda, teman-teman petani yang mempunyai jaringan pemasaran untuk dijual di sana sama halnya dengan panen timun.

Untuk bayam cabut biasanya 18-22 hari panen, dijual dipasaran perikat 5 ribu tapi pas lagi murah biasanya 3 ribu kalau lagi mahal bisa 8- 10 ribu. Tanaman pertanian itu elastisitas harganya tidak terlalu pasti, kadang kalau banyak harga itu anjlok sedangkan sayuran dan buah-buahan tidak bisa diawetkan disitulahresikonya petani.

Adapun buah semangka, kemaren baru panen 1 orang bisa sampai 6 ton. Untuk harga semangka 4-5 ribu di petani. Disini biasanya dijual dengan ukuran yang standar saja 3-5 kg kalau sampai 8 kg itu malah susah untuk menjualnya. Untuk pemasaran semangka ini keluar daerah karena panennya serentak, dalam 1 kali panen itu 2 kali antar misalnya 6 ton itu yang pertama diantar 4 ton kemudian ambil lagi sisanya. Rata-rata ukuran yang dijual 3-5 kg ada juga yang kecil ukuran 2 kg.

Pengelolaannya pun masyarakat yang ada di daerah itu saja dan biasanya 1 lahan itu dikelola oleh 1 orang. Tak hanya sayuran dan buah-buahan saja, ternyata ada memelihara lele juga dengan melakukan pemijahan sendiri. Untuk penjualannya jika cukup kecil panennya biasanya di seputaran daerah Muara Jawa saja dan kalau besar ada pengepul datang dan didistribusikan biasanya ke kota Samarinda.

Selanjutnya kami diajak Pak Margono untuk melihat tanaman semusim yang tak jauh dari lahan pertanian. Sesampainya disana ternyata ada Ibu Warsini sedang melakukan

penanaman bibit bayam dan kangkung. Beliau termasuk pengurus kelompok wanita tani (KWT). Kami disambut dengan ramah dan baik, beliau banyak sekali menjelaskan tentang tanaman semusim ini. Karena matahari sudah hampir terbenam kami memutuskan untuk berpamitan dan ternyata Ibu Warsini mengambilkan kami pepaya untuk dibawa pulang, padahal kami hanya sebentar saja disana. Kami mengucapkan terima kasih kepada Pak Margono dan Ibu Warsini yang telah membimbing kami di lahan pertanian ini, pertemuan yang singkat ini pastinya akan selalu membekas didalam ingatan kami.



Tidak sampai disitu, kami memutuskan untuk tidak pulang ke posko. Kami menikmati indahnya sunset di daerah lahan pertanian menggunakan sepeda motor, menyusuri daerah-daerah yang belum pernah kita lalui. Sampai akhirnya kita tersesat dan tak tahu arah jalan pulang aku tanpamu butiran debu. Tapi akhirnya kami berhasil juga keluar dari area tersebut dan pulang sampai posko dengan selamat. Alhamdulillah.



CHAPTER IV

KEUTAMAAN MENYANTUNI ANAK YATIM DI 10 MUHARRAM 1444 H

“Muharram sebagai bulan pembuka tahun Hijriah memang sangat istimewa . Menyambut Tahun Baru Islam 1444 H, umat muslim perlu mengetahui keutamaan menyantuni anak yatim di bulan Muharram”



Aisah Amini (Muara Jawa – Muara Jawa Ulu)

Keutamaan Menyantuni Anak Yatim di 10 Muharram 1444 H

Pada hari Minggu, 07 Agustus 2022 bertempat di Masjid Miftahul Huda, Jl. Ir. Soekarno Gunung Pasir, Muara Jawa Ulu. Kegiatan Santunan Anak Yatim bersama Muslimat NU Kec. Muara Jawa, yang di hadiri oleh Ketua MWC NU Kec. Muara Jawa, Ketua GP Ansor Kec. Muara Jawa, Ketua Muslimat NU Kec. Muara Jawa. Menyambut Tahun Baru Islam 1444 H, umat muslim perlu mengetahui keutamaan menyantuni anak yatim di bulan Muharram.

Masyarakat sekitar juga ikut membantu pembuatan bubur asyura untuk di bagikan kepada Anak-Anak Yatim. Kami turut andil dalam pembagian itu, berkumpul bersama ibu-ibu saat menyajikan bubur yang sudah selesai di masak. Bercerita dan tertawa saat itu ketika ibu-ibu tidak mau di panggil ibu harus dengan kakak agar terlihat masih muda hehehe.

Rasulullah menggambarkan posisi orang yang ikut menanggung dan memikirkan nasib anak yatim sejajar dengan beliau seperti berdekatannya jari telunjuk dan jari tengah. Dalam sebuah hadits disebutkan bahwa Rasulullah SAW sangat menyayangi anak-anak yatim.

Kegiatan ini juga di meriahkan oleh Habsy Fatayat NU. Saat itu semua orang menangis, termasuk saya karena begitu cinta dan sayangnya kepada anak-anak yatim. Momen yang sangat mengharukan ketika anak-anak berkeliling bersalaman dengan Ibu Bapak dan Saudara/i. Saya juga mengingat betapa sedihnya kehilangan orang yang di sayang. Dengan adanya kegiatan ini menyadarkan kami bahwa orang tua dan anak-anak sangat berharga.

Keutamaan menyantuni anak yatim di bulan Muharram : Mendapatkan kemudahan di surga, Pahala seperti berjihad, Mendapatkan perlindungan di hari kiamat. Banyak sekali keutamaan di bulan Muharram, ada hadist yang menyebutkan *“barang siapa yang mengusap kepala anak yatim, maka dia akan diangkat derajatnya oleh Allah sebanyak rambut yang ada dikepala anak yatim tersebut”*.

Berbagilah dengan sesama tanpa mengharapapun, kebahagiaan tidak akan pernah habis karena berbagi, ketahuilah kebahagiaan akan bertambah dengan kita berbagi. Saat bahagia berkumpul dengan anak yatim, melihat senyum yang ceria dan wajah berseri.

Sedekah yang diberikan langsung kepada anak-anak yang sudah kehilangan ayah mereka. Sangat berterimakasih atas para donatur yang menyisihkan rezeki nya untuk berbagi. Semoga mendapatkan barokah, pahala yang berlimpah. Aamiin. Semoga anak-anak hebat ini, kelak menjadi anak-anak yang sukses, bahagia, dan menjadi anak yang sholehah mendo’akan kedua orang tuanya.



CHAPTER V

MEMPERINGATI HUT RI KE-77 PULIH LEBIH CEPAT BANGKIT LEBIH KUAT DAN PERAYAAN PAWAI PEMBANGUNAN

“Sudah menjadi rutinitas kita di setiap tahunnya di seluruh wilayah hingga pelosok di Indonesia termasuk Kelurahan Muara Jawa Ulu Kabupaten Kutai Kartanegara namun ini adalah upacara pertama Muara Jawa setelah 2 tahun terakhir adanya pandemi covid 19. Muara Jawa melaksanakan upacara bendera yang dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2022 dengan tema Pulih Lebih Cepat Bangkit Lebih Kuat dalam rangka memperingati 77 tahun kemerdekaan Indonesia”



Yana (Muara Jawa – Muara Jawa Ulu)

**Memperingati HUT RI KE-77 Pulih Lebih Cepat Bangkit
Lebih Kuat Dan Perayaan Pawai Pembangunan**

Upacara Bendera 17 Agustus 2022

Sudah menjadi rutinitas kita di setiap tahunnya di seluruh wilayah hingga pelosok di Indonesia termasuk Kelurahan Muara Jawa Ulu Kabupaten Kutai Kartanegara namun ini adalah upacara pertama Muara Jawa setelah 2 tahun terakhir adanya pandemi covid 19. Muara Jawa melaksanakan upacara bendera yang dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2022 dengan tema *Pulih Lebih Cepat Bangkit Lebih Kuat* dalam rangka memperingati 77 tahun keberhasilan Indonesia yang telah merebut kemerdekaan dan serta mengenang jasa para pahlawan yang telah gugur dimedan perang perjuangan.

Pada tanggal 17 Agustus 2022 kami melasanakan upacara dilapangan Sudirman hari Rabu pada pukul 09.00 WITA. Peserta yang berkumpul dilapangan tidak hanya mahasiswa KKN dari kelurahan Muara Jawa Ulu (Barkat, Agung, Zidan, Dawiyah, Yana,

Ranti, Aisah, Tantri dan Putri) tetapi juga mahasiswa KKN dari 8 kelurahan yang ada di Muara Jawa yaitu Teluk Dalam, Muara Jawa Ilir, Muara Jawa Pesisir, Muara Jawa Tengah, Dondang, Tama Pole dan Muara Kembang turut ikut berpartisipasi dalam upacara tersebut beserta lembaga dan sekolah yang ada di Muara Jawa namun tidak semua lembaga dan sekolah turut ikut serta karena dibagi 2 bagian untuk mengikuti upacara penurunan bendera merah putih.

Upacara berlangsung dengan tertib sampai penghujung upacara. Setelah upacara selesai para peserta diminta untuk tidak meninggalkan lapangan karena ada persembahan yang ikut meramaikan HUT RI ke-77 dari pemuda-pemudi Muara Jawa yaitu Tari kolosal. Lalu sore harinya pada pukul 16.00 WITA kami perwakilan mahasiswa KKN Muara Jawa ulu (Barkat, Agung, Zidan, Yana, Aisah, Tantri dan Putri) melakukan penurunan bendera Merah Putih bersama dengan lembaga dan sekolah lainnya sampai selesai.

Lomba-Lomba Memperingati Kemerdekaan

Pada tanggal 18 Agustus 2022 perwakilan mahasiswa KKN Muara Jawa Ulu (Barkat, Agung, Zidan, Dawiyah dan Aisah) mengikuti rapat persiapan lomba untuk memperingati hari kemerdekaan didesa Handil 4 yang ditetapkan pada tanggal 20-23 dan Agustus 2022 dan rapat mengenai pembentukan panitia lomba yang diikuti mahasiswa Muara Jawa Ulu turut menjadi bagian kepanitiaan lomba tersebut.

Pada tanggal 20 Agustus 2022 pada pukul 14.00 WITA merupakan hari pertama, kami melaksanakan lomba di Desa Handil 4, kami mengadakan lomba kategori anak-anak dan

dewasa yang meliputi lomba masukan paku kedalam botol, masukan benang dalam jarum, lomba makan kerupuk dan lomba LKBB. Kami (Aisah, Ranti, Yana) ikut serta dalam perlombaan LKBB yang diikuti oleh ibu-ibu yang juga meramaikan perlombaan dan kami mendapatkan juara III. Pada tanggal 21 Agustus 2022 hari kedua, kami melakukan lomba kategori anak-anak dan dewasa meliputi lomba balap karung, lomba joget balon dan lomba menangkap bebek. Kami panitia ikut serta meramaikan perlombaan seperti lomba balap karung dan lomba menangkap bebek. Lomba balap karung kami (Ranti dan Yana) tidak mendapatkan juara sedangkan lomba menangkap bebek yang diikuti (Barkat, Agung dan Zidan) dan juga dengan bapak-bapak panitia lainnya yang dimana perlombaan dimenangkan oleh Agung dan mendapat juara I. Pada tanggal 22 Agustus 2022 hari ketiga, kami mengadakan kategori dewasa yaitu lomba bola sarung yang dimana pemain bermain bola sambil memakai sarung dan hanya diikuti oleh laki-laki saja dan setiap kelompok terdiri dari 5 orang pemain.

Pada tanggal 28 Agustus 2022 pada pukul 14.00 WITA kami (Aisah, Putri, Tantri dan Agung) mengadakan lomba kategori dewasa meliputi lomba make up dan lomba joget balon. Setelah itu pada pukul 16.00 WITA kami ikut serta dalam pengemasan hadiah seperti sapu, bak, ember, mangkuk, gayung, alat tulis, dan sembako. Kemudian pada malam harinya pada pukul 20.00 WITA kami mengadakan lomba karaoke dan sekaligus pembagian hadiah untuk semua pemenang, warga handil 4 turut hadir dan sangat antusias. Acara berlangsung sampai pukul 12.00 PM, malam itu juga bukan hanya sebatas pembagian hadiah melainkan juga bentuk pamit kami kepada warga handil 4.

Perayaan Pawai Pembangunan

Kelurahan Muara Jawa Ulu akan melaksanakan Pawai Pembangunan pada tanggal 25 Agustus 2022. Pawai Pembangunan adalah dimana seluruh kelurahan di Muara Jawa (Muara Jawa Ulu, Teluk Dalam, Muara Jawa Ilir, Muara Jawa Pesisir, Muara Jawa Tengah, Dondang, Tama Pole dan Muara Kembang) ikut berpartisipasi dalam memeriahkan pawai tersebut. Pawai ini melakukan jalan santai yang dimulai dari Desa Handil 6 dan diakhiri Sampai Pelabuhan Handil 2 Muara Jawa, peserta juga menggunakan kostum yang sangat unik-unik untuk memikat hati juri serta tidak lupa meneriakkan yel-yel masing-masing antar kelurahan dan sekolah-sekolah yang ikut serta.

Sebelum Pawai pembangunan yaitu tepatnya pada tanggal 19 Agustus 2022 kami melakukan rapat bersama Kelurahan Muara Jawa, Kepolisian, koramil, Ip2m, karang taruna, ketua ibu-ibu PKK dan seluruh ketua RT yang ada di Muara Jawa dalam rangka konsep pelaksanaan Pawai pembangunan yang akan dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2022. Pada tanggal 22 Agustus 2022 kami mengadakan rapat lagi mempersiapkan yel-yel dan pakaian yang akan digunakan saat pawai pembangunan berlangsung. Kami (Dawiyah, Aisah, Ranti, Yana, Tantri dan Putri) mendapat tema wanita desa bergabung bersama staf kelurahan. Kami memakai bawahan batik, baju berwarna putih, dan hijab berwarna merah serta tidak lupa menggunakan topi rajut rotan untuk melengkapi tema kami.

Tepat pada tanggal 25 Agustus 2022 pada pukul 07.00 WITA kami sudah harus berada ditempat untuk melakukan jalan santai yang dimulai di Handil 6 kami berkumpul dulu di kelurahan Muara Jawa Ulu. Hari itu cuaca tidak mendukung, pagi-pagi sekali

hujan sudah membasahi Muara Jawa tapi itu tidak mengurangi semangat peserta dalam memeriahkan Pawai pembangunan, warga masih sangat antusias walaupun hujan membasahi kepala. Kondisi jalan sangat tidak stabil, macet tidak terkendalikan karena peserta pawai pembangunan hampir menutupi setengah badan jalan. Pelaksanaan pawai dilaksanakan sampai selesai.

Kemudian pada tanggal 30 Agustus 2022 pelaksanaan pembagian hadiah pawai pembangunan di lapangan Sudirman. Muara Jawa Pesisir menjadi peringkat pertama, kemudian Dondang menjadi peringkat kedua dan Kami Muara Jawa Ulu menjadi peringkat ketiga.



CHAPTER VI

GOTONG ROYONG KAMI DI MUARA JAWA ULU

“kami menyempatkan untuk bergabung dalam kegiatan gotong royong di SDN 010 Muara Jawa Ulu, yah kegiatan ini tentunya ada siswa siswi SDN 010 juga dong ya.. selain para siswa ada juga petugas kebersihan dari sekolah itu yang ikut serta dalam membantu membersihkan lingkungan sekolah”



Tantri Safitri (Muara Jawa – Muara Jawa Ulu)

Gotong Royong Kami di Muara Jawa Ulu

Selasa, 19 juli 2022. Hari itu adalah hari dimana saya pertama kali bertemu dengan anggota KKN yang sama sekali belum saya kenal, padahal satu Universitas tapi jujur saja satupun tidak ada yang saya kenal. Perasaan takut, malu dan tidak nyaman mulai bermunculan saat pertama kali bertemu mereka, takut tidak bisa menyesuaikan, malu untuk berbicara dengan orang baru dan tidak nyaman jika harus hidup berlama-lama dengan mereka.

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarokatuh, sebelum melanjutkan kisah saya selama KKN maka ada baiknya saya memperkenalkan diri dahulu. Haiii... perkenalkan nama saya Tantri safitri mahasiswi semester VII jurusan Pendidikan Madrasah program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris SAMARINDA. Saya kelahiran Kota Bangun pada tanggal 24 April 2000, yaa umur saya sekarang sudah mencapai 22 tahun, sudah tua yaa hihihi. Jika ditanya apa alasan saya mengambil jurusan dan program studi pendidikan guru maka jawabannya yaa “karena menurut saya seorang guru adalah sosok yang sangat penting, sebab jasanya lah yangbisa membuat

seorang anak mampu membaca, menulis dan berhitung, selain alasan itu juga kaerena saya adalah wanita yang kelak akan menjadi seorang ibu, maka sangat penting bagi saya belajar ilmu pendidikan agar dapat mendidik anak-anak saya dengan baik dan tentunya menjadi generasi yang berguna bagi nusa dan bangsa. Saya rasa sudah cukup sesi perkenalan saya maka selanjutnya saya akan lanjutkan menceritakan sebuah kisah dan pengalaman saya selama KKN di Muara Jawa-Muara Jawa Ulu.

Kuliah kerja nyata yang biasa disebut KKN sesi ini yang sangat saya tunggu-tunggu waktu itu, tapi setelah menonton film KKN Desa Penari, rasa takut ragu bahkan tidak yakin untuk ikut KKN. Lagi-lagi saya tidak bisa menolaknya karena KKN juga syarat untuk lulus kuliah, jadi mau tidak mau saya tetap mengikuti prosedur dari kampus. Yaaah walaupun ada ketakutan tetap harus dilawan demi kelancaran proses kuliah. And then Datanglah hari pembagian kelompok KKN, dan yaaa ternyata semua tidak ada yang dikenal hmmm... mau protes tapi tidak bisa yasudhlah ya tetap terima, yang terpenting bisa KKN kan yaa hihhi. Tapi ngomong-ngomong ada doaku yang dikabulkan sama Allah loh mengenai permohonan lokasi KKN, Doanya yaitu “Ya Allah semoga hamba dapat lokasi yang tidak jauh dari Samarinda, Aamiin” daaan terkabulkan dong dapat lokasi yang gak jauh dari samarinda,,yahh tepatnya di Muara jawa nyesalnya kenapa gak berdoa dapat lokasinya di Samrinda aja yaa wkwkwk rada aneh juga saya ini ☺. Oke lanjut lanjut, sehari sebelum berangkat ke lokasi tentunya kita butuh prepare kan yaa? Semua di packing baju-baju, peralatan mandi, alat sholat dan lain lain.

Tepat ditanggal 19 Juli 2022 aku berangkat dari kos ke kampus untuk berkumpul bersama teman aku yang lain, ketika

semua sudah berkumpul kami siap berangkat ke lokasi KKN. Dan setibanya di lokasi KKN kami dikumpulkan di kantor Kelurahan untuk berkenalan langsung dengan bapak lurah, dan yahh aku lupa sudah siapa nama bpk lurahnya wkwwk maaf yaa bpk hehe. Intinya yang paling aku ingat itu pak lurahnya baik, murah senyum juga, hedeh terngiang-ngiang ga tuh hahahha. Setelah silaturahmi dengan bpk lurah beserta staf kelurahan kami diantarkan ketempat tinggal kami, yaaa posko namanya. Ada beberapa rekomendasi posko yang diberikan oleh pihak kelurahan, tapi kami hanya diantar kesebuah rumah kayu kecil yang berisi 2 kamar, 1 gudang, dapur, kamar mandi dan wc, dan satu lagi ternyata rumah itu sudah ada yang nempatin tapi orangnya jarang tidur dirumah itu, pak ruli namanya,, ehh kok yang ini saya masih ingat yakk namanya hmhhh. Terimakasih bapak sudah mengizinkan kami tinggal dirumah bapak, maaf juga karena kami pintu wc jadi rusak, tapi sebenarnya itu sudah jabuk si :l. Lanjut setelah itu kami gotong royong untuk membersihkan posko, karena kondisi rumahnya cukup kotor dan ada barang-barang yang harus di pindahkan ke gudang kelurahan. Selesai beberes posko ada yang mandi, ada yang masak dan ada yang istirahat karena untuk mandi harus bergantian. Ba'da maghrib kami berkumpul untuk makan bersama di posko dengan lauk mie kuah rasa soto dan nasi, makin kerasa kalo lagi merantau ygy☺ hmhhh jadi kangen masak kan mereka sayur dan lauk terus makan sama sama deh. Ba'da isya kami rapat pertama untuk mulai mendiskusikan apa saja proker kita selama 45 hari di Muara Jawa ini.

Hari Jum'at pada Minggu pertama di Muara Jawa, satu persatu dari kami mulai bangun untuk sholat subuh dan mandi

secara bergiliran, kemudian dilanjut dengan membuat sarapan pagi yaitu secangkir energen dan susu hangat cukup untuk mengganjal perut kami ciaah.... Selesai sarapan kami lanjut bersiap-siap menuju kantor kelurahan untuk senam di pelataran kantor kelurahan bersama kelompok ibu-ibu zumba serta staf, dan bpk lurah pastinya tidak pernah ketinggalan dong ya☺. Next setelah selesai senam, kami di arahkan untuk bersih-bersih di sekitaran pinggir jalanan kantor kelurahan sampai kedepan kantor koramil, selain dari kami ada juga anak paskib dan warga Rt.20 serta 28 ikut serta dalam kegiatan bersih bersih diarea pinggir jalan raya itu, disela-sela kegiatan tersebut kami di ajak foto bersama dengan bapak polisi didepan kantor polisi Muara Jawa Ulu, kalau tidak salah katanya “*untuk dokumentasi dan kenang-kenangan bahwa kalian pernah ke Muara Jawa*” wkwk ada-ada saja yaa bapaknya hhh. Setelah selesai bersih-bersih kami kembali ke kantor Kelurahan untuk konfirmasi bahwa kegiatan gotong royongnya sudah selesai dan kami pun kembali ke posko untuk istirahat setelah berlelah-lelah setengah harian. Ba'da sholat Dzuhur kami berencana masak untuk makan siang, setelah berunding 2 teman saya pergi berbelanja sayur dan lauk di pasar, sembari menunggu mereka berbelanja saya jajan sosis, siomay dan es untuk mengganjal perut agar tidak maag, yaa saya juga salah satu mahasiswi jompo, yang kalo telat makan auto lemes dan akan terbaring selama 1 Minggu di kasur wkwk. Ehh 2 teman saya sudah datang, lanjut untuk memproses wortel kentang dan kol untuk dijadikan sebakom sayur yang lezat serta tak lupa irisan jagung dicampur tepung dan telur kemudian disulap jadi sepiring empal yang nikmat widiiii.. yah itulah menu makanan yang kami buat dan kami makan di posko kalau tidak mager memasak, kalo mager yaa tinggal keluar jalan bentar sampai di

UKM Mart Muara Jawa Ulu wkwkwkk, tapi jujur saja hanya di awal kami rajin masak, ditengah-tengah sudah mulai capek dan ujung-ujungnya yaa beli, kalo ga.. ada aja rezeki orang manggil suruh kerumah buat makan atau disuruh ke UKM Mart untuk makan bersama Alhamdulillah☺.

Okeee next, hari Jum'at 1 minggu sebelum KKN berakhir kami menyempatkan untuk bergabung dalam kegiatan gotong royong di SDN 010 Muara Jawa Ulu, yah kegiatan ini tentunya ada siswa siswi SDN 010 juga dong ya.. selain para siswa ada juga petugas kebersihan dari sekolah itu yang ikut serta dalam membantu membersihkan lingkungan sekolah. Tapi yang namanya siwa SD mau gimanaapun tetap aja ga serius dalam bersih-bersih, taunya maiiin aja wkwk, tapi ada juga sii beberapa yang paham bantuin kakak-kakaknya bersih-bersih, ada juga yang ngajak bergosip bahasnya pacar-pacar lagi hmmm, anak jaman sekarang yaa tau sudah pacar-pacaran is is ishh. Okeh lanjut setelah selesai bersih-bersih lingkungan sekolah, kami disuruh ke kantin untuk makan (ditraktir ceritanya wkwkw) tapi sayangnya menu di kantin yang aku dapat hanya pop mie hmmm padahal pengen juga makan soto/bakso atau yang lainnya gitu, tapi yaudahlah gakpp, yang penting perutnya ke isi dikit. Nah setelah selesai makan kami berkumpul di aula sekolah terus pamit dan kembali pulang ke posko, eh iyaa btw jarak ntara posko sama SDN 010 itu Cuma sebrangan aja loh, jadi kalo ngajar tinggal nyebrang aja sampaidah, bahkan suara amanat pas upacara aja kedengaran apalagi belnya hemmm kedengaran jelas banget...

Nah itulah secarik cerita tentang kegiatan atau proker (Gotong Royong) KKN kami selama 45 hari di Maura Jawa Ulu, cukup menyenangkan lah untuk diceritakan, ini aja baru gotong

royong udah hampir 4 lembar lebih, gimana kalo 45 hari full itu diceritakan sama 1 mahasiswa aja.. wiiih buanyak banget tuh nanti, bisa jadi kek skripsi gitu wkwkwk.. 45 hari yang sangat mengesankan dan tidak bisa diulang kembali, tapi gakpp kami sudah cukup banyak meninggalkan kenangan disana, dari mulai pintu wc lepas, pipa PDAM tak sengaja tertabrak potongin rumput depan posko spion motor lepas, dan lain-lain. Wait ada satu kesan juga dari KKN yang gak pernah terlupakan yaitu saya yang awalnya pendiam jadi berani berbicara sama orang baru, tentunya berani juga bergaul dengan orang baru. kesan ituga pernah terlupakan sii pokoknya.

Oh iyaaa sedikit cerita tentang Kecamatan Muara Jawa Ulu. Dulu pas pertama liat lokasi KKN di dashboard webnya KKN, aku kira Muara Jawa Ulu itu letaknya di plosok atau pedalaman gitu, mana habis nonton KKN Desa Penari pulak apa ga terngiang kah antuknya tu hiiii... pokoknya negative thinking terus lahhh... eeehh pas sampai Muara Jawa Ulu ternyata... “kok ramai, kok ada indomart, kok ada eramart ada kantor polisi juga, ada koramil ada sekolah SD, Tk.. dan gedung-gedung besar lainnya masyaallah ternyata perkiraanku salah dong yaa wkwk”..tapi keren juga si warga muara jawa ni baik banget ramah juga paling enak kalo disuruh kerumah masak-masak terus makan, kalo ga gitu disuruh makan aja lebih enak lagi uuuu murah rezeki yaa warga Muara Jawa Ulu. Oh iya ada juga waktu akusampai mau menceritakan kisah anaknya yang sudah meninggal setela sebulan KKN, tapi meninggalnya bukan karena habis KKN tapi memang sakit dan sudah takdirnya berpulang duluan, yaah segitu ramahnya warga sana sampai mau bercerita tentang kenangannya ke aku, padahal juga baru ketemu berbincang-bincang sebentar eh dekat hmmm.

Maybe cukuplah ya cerita ini sudah sangat banyak berceletoh diatas kertas sampai 1000 kata lebih, walaupun masih banyak lagi cerita yang belum tercurahkan disini tapi gakpp, kita bagi-bagi cerita dengan yang lain juga yahh. Pada intinya terimakasih banyak kepada semua yang bersangkutan dalam kelangsungan KKN saya, akan selalu saya ingat semua kenangan yang ada di Muara Jawa Ulu ini kenangan susah, senang, sedih, horor dan lain-lain. Baiklah saya akhiri Waallahul Muawafiq Illa Aqwamithoriq Tsummassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh



CHAPTER VII
KEPEDULIAN MASYARAKAT MUARA JAWA ULU TERHADAP
KESEHATAN

“Sang Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda menginjakkan kakinya ke sebuah kota kecil di Kecamatan Muara Jawa. Ia mengungkapkan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya kesehatan”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Robiyatul Adawiyah (Muara Jawa – Muara Jawa Ulu)

**KEPEDULIAN MASYARAKAT MUARA JAWA ULU TERHADAP
KESEHATAN**

Tepat pada pertengahan bulan Juli 2022, tibalah saatnya mahasiswa semester tujuh UINSI Samarinda untuk melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata di lokasi yang telah ditentukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M). Kuliah Kerja Nyata atau biasa dengan sebutan KKN merupakan suatu kegiatan atau program pengabdian mahasiswa kepada masyarakat pada suatu wilayah dengan cara memberikan pengalaman belajar dan menjadi mahasiswa yang bermanfaat. Dengan diadakan KKN menjadi salah satu sarana untuk mempesatkan mahasiswa dari berbagai jurusan dan bekerjasama dalam mengaplikasikan berbagai ilmu dan keahlian yang dimiliki. Pelaksanaan KKN ini berlangsung selama 45 hari secara *offline* atau disebut dengan KKN Reguler dan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Saya dan teman-teman kelompok saya berkesempatan untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Muara Jawa Ulu. Muara Jawa Ulu merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Muara Jawa dengan penduduk terbanyak. Bukan sebuah desa, namun bisa dikatakan bahwa Muara Jawa ini termasuk kota kecil

dengan memiliki banyak keistimewaan. Dengan sarana dan prasana yang lengkap, segala keperluan bisa terpenuhi. Disamping itu, mata pencaharian masyarakat muarajawa ulu yang berbagai macam turut saling menguntungkan dan mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Disinilah tempat kami menemukan dan belajar banyak pengalaman baru.

Dalam rangka penyambutan mahasiswa KKN tepatnya pada hari Rabu tanggal 21 Juli 2022 di Kantor Kelurahan Muara Jawa Ulu, kami disambut dengan baik oleh Bapak Usman, S.Pdi selaku Lurah Muara Jawa Ulu beserta jajarannya dan perwakilan dari beberapa instansi. Pada saat itu, kami diberi kesempatan untuk menjelaskan program kerja yang akan dilaksanakan di Muara Jawa Ulu. Salah satu program kerja dari kampus yang wajib kami laksanakan adalah mahasiswa peduli stunting. Program ini adalah program inovasi kemahasiswaan untuk mendukung percepatan penurunan stunting melalui Tri Darma Perguruan Tinggi. Penyampaian kami direspon dengan baik oleh semua pihak, terutama oleh Kepala Pukesmas Kecamatan Muara Jawa. Pihak Pukesmas bersedia membantu program kerja kami dan begitu pun sebaliknya, kami juga dengan senang hati membantu kegiatan yang diadakan oleh pihak Pukesmas.

Pada hari Senin tanggal 26 Juli 2022, saya dan ketua kelompok KKN berkunjung ke Pukesmas Muara Jawa untuk memenuhi undangan dari Bapak Abdul Wahab selaku Kepala Pukesmas Muara Jawa. Kami berkumpul di ruangan beliau bersama beberapa bidan pukesmas. Beliau menyampaikan maksud tujuan mengundang kami adalah meminta mahasiswa KKN Muara Jawa Ulu untuk ikut serta membantu pukesmas melakukan beberapa program kerja mereka. Tujuan diadakan

program-program kerja kesehatan pukemas adalah meningkatkan kesadaran, kepedulian, dan kemampuan untuk hidup sehat bagi masyarakat Muara Jawa Ulu, agar terwujudnya Kesehatan masyarakat yang optimal. Kami telah berpartisipasi enam program kerja Pukesmas. Program kerjatersebutdiantaranya adalah skrining faktor PTM, Gerakan vaksinasi, pendataan stunting, membagikanobatcacing dan vitamin A, sertaPosyadu.

Skrining Faktor Risiko PTM

Kegiatan pertama yang kami lakukan bersama Pukesmas Muara Jawa Ulu adalah Skrining Faktor Risiko PTM (Penyakit Tidak Menular). Kegiatan ini merupakan suatu program yang diadakan oleh Dinas kesehatan sebagai bentuk pencegahan penyakit tidak menular, dengan cara melakukan pemeriksaan Kesehatan kebeberapa instansi di Muara Jawa Ulu. Bentuk kegiatan skrining diantaranya memeriksa tensi darah, kolesterol, asam urat, gula darah, dan pertanyaan riwayat penyakit. Tentunya kegiatan tersebut dilakukan bersama bidan Pukesmas.

Pelaksanaan Skrining ini berlangsung selama 3 hari. Dimulai dari tanggal 27 hingga 29 Juli 2022. Kegiatan Skiring dilakukan ke 10 instansi bersama bidan Pukesmas. Rute hari pertama adalah kantor PDAM, Dinas Perkebunan, dan Kecamatan Muara Jawa. Rute hari kedua adalah Kantor Polsek Muara Jawa, Dispenda Muara Jawa, Koramil Muara Jawa, Bank Mandiri, dan Bank BRI. Rute hari ketiga adalah kantorKelurahan Muara Jawa Ulu dan Balai Nikah.

Disana kami berbagi tugas. Saya bersama dua teman perempuan saya membantu staf pegawai mengisi formulir. Tiga teman perempuan saya membantu bidan mengukur tensi darah,

berat badan, dan lingkar perut. Tiga teman laki-laki saya membantu menyiapkan perlengkapan dan mendokumentasikan kegiatan ini. Dan juga kami saling membantu satu sama lain.

Gerakan Vaksinasi

Kegiatan yang kedua adalah Gerakan Vaksinasi. Ketika melakukan skrining, kami bertemu dengan ketua Bhabinkamtibnas. Beliau menanyakan kami sudah vaksin booster atau belum. Diantara kami yang sudah vaksin booster ada dua orang dan sisanya belum. Kemudian Beliau menyuruh kami untuk melakukan vaksin di Puskesmas Muara Jawa.

Pada ke esokan harinya kami pergi ke Puskesmas untuk melakukan vaksin. Disana kami mengantri bersama masyarakat yang lain. Kami melihat banyak masyarakat yang antusias yang ingin melakukan vaksin. Karena memang di Muara Jawa diwajibkan untuk vaksin agar mencegah dan mengurangi risiko penularan COVID-19. Bahkan di sana diadakan razia ke pada pengendara untuk menghimbau mereka melakukan vaksin.

Pendataan Stunting

Kegiatan yang ketiga adalah pendataan stunting. Pada tanggal 5 hingga 17 Agustus 2022, kami melakukan kegiatan pendataan stunting ini bersama bidan Puskesmas. Pendataan stunting merupakan program kerjadinan Kesehatan untuk mengetahui jumlah bayi, ibu hamil dan ibu punya bayi dengan wawancara kerumah-rumah warga. Sampel yang diambil adalah warga RT 36 Kelurahan Muara Jawa Ulu. Disana kami membantu mengisi formulir dan wawancara kepada warga.

Pada kegiatan pendataan stunting ini, kami juga melakukan program kerja kami yaitu peduli stunting. Bentuk kegiatannya adalah melakukan penyuluhan. Kami menjelaskan tentang faktor penyebab, dampak dan cara pencegahan stunting kerumah-rumah warga. Faktor penyebab stunting diantaranya adalah Praktek pengasuhan yang tidak baik, kurangnya asupan makanan yang bergizi, kurangnya akses air bersih dan sanitasi, serta terbatasnya layanan Kesehatan termasuk layanan ANC dan pembelajaran dini yang berkualitas. Dampak yang ditimbulkan oleh stunting adalah menurunnya kualitas sumberdaya manusia, produktifitas, dan daya saing terjadi dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Pencegahan stunting yang kami tekankan adalah edukasi tentang dapur sehat atasi stunting, dengan upaya pemenuhan gizi seimbang, memastikan kebersihan, dan cara pengolahan bahan makanan.

Posyandu

Kegiatan yang keempat adalah Posyandu. Posyandu atau singkatan dari Pos PelayananTerpadu, merupakan upaya pemerintah untuk memudahkan masyarakat Indonesia dalam memperoleh pelayanan Kesehatan ibu dan anak. Bersama kader posyandu yakni Ibu Aminah, kami dijadwalkan membantu 2 pertemuan posyandu Muara Jawa. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 8 dan 13 Agustus 2022. Betempat di Posyandu Sepat 2 dan Posyandu Mawar.

Dalam kegiatan ini mahasiswa KKN membantu bidan dalam kegiatan posyandu balita. Kegiatan posyandu ini dimulai dari jam 08.00 hingga jam setengah 12.00 siang. Disini kami berbagi tugas. Adapun tugas-tugas kami yakni membantumencatat daftar hadir,

mencatat hasil pemeriksaan kesehatan di buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), menimbang berat badan, menimbang tinggi badan, mengukur lingkar kepala bayi dan balita, serta pemberian vitamin A dan obat cacing. Dan kami juga memberikan bubur kacang hijau kepada bayi dan balita sebagai bentuk pemberian makanan yang bergizi.

Kami senang sekali dapat membantu kegiatan di Posyandu. Melihat para bayi dan balita yang datang ke Posyandu, menjadikan hiburan dan pelepas lelah kami. Beragam tingkah dan ekspresi yang mereka tunjukkan. Ada yang senang ketika akan ditimbang, ada juga yang takut, ada yang menangis, dan ada juga yang hanya diam dengan wajah polosnya. Kami juga senang dapat bertemu dengan para bidan pukesmas. Selain baik dan ramah, para bidan Posyandu sabar dan tidak lelah dalam membimbing kami.

Membagikan Obat Cacing dan Vitamin A

Kegiatan yang kelima adalah membagikan obat cacing dan vitamin A. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 hingga 22 Agustus 2022. Kegiatan ini membagikan obat cacing dan vitamin A ke sekolah-sekolah yang ada di Muara Ulu. Ada sembilan sekolah yang kami datangi yakni SDN 010, MI Al-Huda, SDN 011, SDN 017, SDN 016, SDN 018, SD IT Ar-Raudhoh, TK IT Ar-Raudhoh, dan SD DDI Muara Jawa. Kami bersama bidan Pukesmas pergi ke setiap kelas yang ada di sekolah-sekolah. Disana kami berbagi tugas yakni ada yang membantu mencatat formulir siswa, mengarahkan siswa untuk antre, membagikan obat cacing dan vitamin A, dan Vaksin. Dalam meminum obat tersebut ada syarat dan ketentuannya. Siswa yang diberi obat dan vitamin tersebut,

harus sudah melakukan vaksin dengan jeda selama 2 minggu atau lebih. Jadi siswa yang belum melakukan vaksin harus langsung vaksin terlebih dahulu, kemudian diberi obat cacing dan vitamin A.

Penutup

Dengan begitu saya dapat menyimpulkan bahwa masyarakat Muara Jawa Ulu ternyata memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap pentingnya kesehatan. Bisa dibuktikan dengan respon positif masyarakat terhadap berbagai program kesehatan dari Pukesmas. Masyarakat Muara Jawa Ulu antusias mengikuti berbagai program Kesehatan yang telah diadakan. Mereka patuh terhadap perintah dan peraturan kesehatan yang berlaku. Mereka tidak takut untuk diperiksa kesehatannya saat Skrining Faktor Risiko PTM dan melakukan vaksin COVID-19 sesuai ketentuan. Mereka juga senang diadakannya pendataan dan penyuluhan stunting, serta posyandu, terutama bagi ibu hamil atau mereka yang punya bayi dan balita. Para siswa sekolah dasar juga antusias sekali dengan kedatangan kami saat membagikan obat cacing dan vitamin A. Harapan kedepannya untuk masyarakat Muara Jawa Ulu bisa mempertahankan rasa kepedulian ini, bahkan bisa lebih ditingkatkan lagi, agar semua tujuan bersama dapat terwujud.

Sungguh banyak Ilmu dan pengalaman yang kami dapatkan berbagai kegiatan program kerja Pukesmas. Kami bisa mengenal serta sharing pengalaman bersama orang penting dan masyarakat Muara Jawa. Banyak ilmu sosial kemasyarakatan yang kami dapat kan disana, yang belum pernah kami dapatkan selama bangku perkuliahan. Dan yang paling berkesan bagi kami adalah

bisa mendapatkan ilmu dan langsung praktik membantu di bidang Kesehatan. Padahal basic kami bukan dari mahasiswa jurusan kesehatan. Serta kami juga bisa ikut memeriksa kesehatan kami secara gratis, seperti periksa tensi darah, kolestrol, gula darah, dan asam urat. Kami mengucapkan beribu terimakasih kepada seluruh masyarakat Muara Jawa Ulu dan terkhusus kepada Pukesmas Muara Jawa telah menerima kami dengan baik, mempercayai kami, dan mengajarkan ilmu serta pengalaman yang berharga.



CHAPTER VIII CINDERAMATA UNTUKMU MUARA JAWA ULU

“Apa yang kamu lihat, apa yang kamu dengar, apa yang kamu rasakan, itulah Pendidikan”. Dengan banyak melalui rintangan dan ujian yang membuat kami sadar semua yang kami rasakan adalah Pendidikan, sehingga munculnya ide yang mahal dan belum pernah ada orang memunculkan ide tersebut, yang membuat kami berbeda dari lainnya.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Muhammad Barkat (Muara Jawa – Muara Jawa Ulu)

CINDERAMATA UNTUKMU MUARA JAWA ULU

Pada tanggal 17 juli 2022, itulah hari dimulainya kami sebagai mahasiswa semester 7UINSI samarinda melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Muara Jawa Ulu, untuk mengabdikan diri kami di masyarakat. Disanalah kami akan membantu, belajar, mendengar, melihat, merancang, dan mengaplikasikan apa yang telah kami dapatkan di kota kecil muara jawa ulu selama 45 hari. Dengan suasana yang baru pengalaman baru, lingkungan yang baru, teman baru dan serta menemui masyarakat yang memiliki sifat berbagai macam yang baru kami ketemui. K.H Muhammad Nasrul mahmudi pernah berkata“apa yang kamu lihat, apa yang kamu dengar, apa yang kamu rasakan itu semua adalah Pendidikan”. Itulah yang ditanamkan kepada kami dalam melaksanakan kegiatan KKN di kota kecil muara jawa ulu dengan membawa 7 tugas reguler dari kampus, serta tugas kelompok yang berkesan untuk masyarakat disana. Tugas kelompok inilah awal mula kisah dari “***Cinderamata untukmu Muara Jawa Ulu***”

Hari selasa tanggal 18 juli, awal mula pemberangkatan kami menuju tempat ditugaskannya kami dalam melaksanakan tugas pengabdian masyarakat di kota kecil Muara Jawa Ulu. Sekretariat SEMA U yang bertempat di samping auditorium 22, disanalah tempat titik kumpul kami untuk pemberangkatan

menuju kesana. Di samping audit kampus itu sendiri adalah tempat strategis kami untuk berkumpul dari berbagai macam daerah. Waktu 1 jam setengah perjalanan kami dengan menggunakan dua mobil menuju kesana dengan melewati lika-liku jalanan dan lobang berjalan, hingga kami sampai di kelurahan Muara Jawa Ulu, dan bertemu dengan bapak Lurah Muara Jawa Ulu. Sesampai disana, kami diarahkan menuju tempat yang telah disediakan bapak lurah untuk tinggal di rumah dinas disana. Dengan halaman yang luas, rumah yang terbuat dari kayu yang sudah menua dimakan usia, serta didiami 1 orang dinas kecamatan yang memperbolehkan kami untuk tinggal Bersama, Bapak Ruli itulah yang biasanya kami memanggilnya. Sehari penuh kami membersihkan tempat tinggal itu dengan memindahkan barang-barang yang tak digunakan lagi, membersihkan debu yang menyatu dengan lantai serta lumut yang disikat bersih oleh kami, dan tak lupa kami memasang spanduk posko KKN, sebagai tanda tempat tinggal mahasiswa KKN UINSI di Muara Jawa Ulu, agar teman-teman yang lain dan masyarakat sekitar mengetahui tempat yang kami huni.

Malam pun tiba, semuanya sudah tampak lelah karna kegiatan bersih-bersih pada hari ini, kami yang beranggotakan 9 orang tak memungkinkan untuk tidur didalam satu kamar bersama, jadi kami membagi untuk wanita tidur didalam kamar dengan kasur yang empuk. Karena wanita berjumlah 6 orang, jadi untuk wanita kami khususkan tidur dikamar untuk mempermudah mereka juga. Dan kami laki-laki tidur diluar dengan beralas selimut dan sarung, kami harus berteman dengan nyamuk dan suara kodok yang bernyanyi setiap menjelang tengah malam. Kami pun menyiapkan posisi kami untuk tidur. kecuali, saya yang harus

pulang mengembalikan mobil dan membawa motor Kembali kesini. Karena posisi kami yang kekurangan motor tidak memungkinkan bagi kami bisa menjangkau wilayah Muara Jawa Ulu yang begitu luas dari Muara Jawa lainnya. Alhamdulillah kami disambut baik dengan bapak lurah, disana beliau mentraktir kami makan siang di UKM, sekaligus memperkenalkan UKM tersebut. Sambil berbincang dan perkenalan masing-masing personal kami kepada bapak lurah, serta beliau memberitahu kepada kami kegiatan pada besok hari yaitu memperkenalkan kami kepada instansi-instansi disana. Beliau biasa dipanggil bapak Usman, beliau baru menjabat sebagai lurah disana. Karena ada agenda besok yang mengharuskan bangun lebih cepat,oleh karena itu kami pun tidur lebih cepat walau masih dalam proses menyesuaikan.

Keesokan harinya, kami bangun lebih cepat dan melaksanakan sholat shubuh berjamaah di posko. Karena kami masih belum tahu masjid yang ada disekitar posko, sehingga kami memutuskan untuk sholat diposko saja. Setelah sholat berjamaah, kami mandi bergantian namun tetap bersama, kamar mandi kami yang hanya bisa dipakai paling banyak tiga orang, kami para laki-laki yang mandi terlebih dahulu, sedangkan perempuannya memasak untuk makan pagi pertama kali. Setelah itu, kami bersiap-siap dengan menggunakan almamater kebanggaan kami dan badgename, untuk menghadiri pertemuan di Kelurahan Muara Jawa Ulu. Tetapi, dikarenakan ada pertemuan pengantaran mahasiswa KKN Se-Muara Jawa di Kecamatan Muara Jawa, yang berlokasi di Muara Jawa Ulu. Jadi pertemuan kami di Kelurahan diundur jamnya.

Setelah mengetahui pertemuan di Kelurahan diundur, saya selaku ketua dan ditemani oleh 2 orang anggota yang akan berkumpul di kantor Kecamatan untuk pengantaran mahasiswa Se-Muara Jawa, dengan didampingi oleh bapak Abdul Basith dan ibu Indri selaku dosen pembimbing lapangan. Setelah pengantaran telah usai, dosen pembimbing kami berkunjung ke posko yang kami huni. Beliau kami suguhi dengan berbagai macam makanan dan buah-buahan, dan sambil berbincang-bincang keanggotaan kami serta kenyamanan kami di posko tersebut. Puas kami berbincang, kemudian beliau berpamitan pulang kepada kami.

Setelah kepulangan dosen pembimbing lapangan, kami pun bergegas menuju kantor kelurahan untuk melakukan pertemuan dengan instansi disana. Sambil menunggu para undangan atau perwakilan instansi berkumpul, kami sambil berbincang kecil dengan bapak lurah dan tamu yang sudah hadir. Hingga terkumpul semua instansi di ruang bapak lurah tersebut. Pertemuan tersebut dihadiri oleh bapak lurah Muara Jawa Ulu beserta jajarannya, SEKJUR, IKPRT, BABINSA, BHABINKAMTIBNAS, LPM, TARUNA, dan lain-lain.

Ketika sudah dirasa para tamu undangan sudah banyak berkumpul, barulah dimulai pertemuan tersebut dibuka oleh bapak lurah Muara Jawa Ulu, dengan sambutan dan perkenalan dari beliau serta ucapan terimakasih kepada kami, dengan diikuti sambutan instansi-instansi lainnya. Setelah perkenalan dari instansi disana, barulah giliran saya selaku ketua memberikan sambutan, ucapan terimakasih, serta memperkenalkan masing-masing dari anggota kelompok KKN, dan juga menjelaskan tugas-tugas dari kampus yang diberikan kepada kami di Muara Jawa

Ulu, yang terdiri tugas reguler dan tugas kelompok. Tugas kelompok inilah yang belum terlihat hilalnya di kelompok kami.

Sebelumnya kami mahasiswa KKN UINSI Samarinda beranggotakan 9 orang yang diketuai oleh Muhammad Barkat dari prodi PAI, serta 8 orang anggota yang lainnya yang terdiri dari : Robiyatul adawiyah prodi dari TBI, Aisah Amini dari prodi Ekonomi Syariah, Muhammad Agung Nugraha dari prodi Perbankan Syariah, Tantri safitri dari prodi PGMI, Yana dari prodi TBI, Ranti Sekar Pinasti dari prodi PAI, Muhammad Zidane Zidan dari prodi Ekonomi Syariah, dan Yuliani saputri dari prodi Ekonomi Syariah.

Satu minggu telah berlalu, proker kelompok kami belum juga mendapat hilalnya, yang ada dipikiran kami hanyalah membuat plang disetiap RT. Namun yang membuat kami bingung, diMuara Jawa Ulu itu mencakup 41 RT, sehingga tidak memungkinkan kami membuat plang dengan sebanyak RT itu. Dan inilah yang menjadi kendala serta masalah kami dalam pembuatan plang RT tersebut.

Dua minggu telah berlalu, muncul titik terang untuk proker kami yaitu membuat papan dengan bertuliskan lapor RT 24 JAM disetiap RT yang belum memiliki papan lapor RT, serta papan lapor RT yang sudah tidak layak pakai lagi. Itulah rencana kedua kami untuk program kelompok kami.

Empat minggu telah berlalu, muncul ide-ide yang baru bermunculan dalam melaksanakan program kami yaitu dengan menanam tanaman hias di sekitar lapangan Sudirman yang lebih hemat biaya dan inovatif baru dari Mahasiswa KKN sebelumnya. Sehingga kami banyak dapat apresiasi dari masyarakat sekitar.

Lima minggu kemudian, muncul lagi ide baru bermunculan yaitu mengadakan tempat sampah disetiap sudut lapangan Sudirman. Dikarenakan minimnya tempat sampah dilapangan Sudirman. Lalu kami meminta pendapat tentang pengadaan tempat sampah dan tanaman hias dilapangan Sudirman kepada bapak lurah, kemudian beliau pun menyetujuinya. Lalu, kami membuat proposal untuk meminta dana kepada tokoh masyarakat disana.

Enam minggu kemudian, Ketika kami meminta pendapat yang terakhir kalinya, tiba-tiba banyak perubahan, dan muncul ide baru dari pak lurah yaitu pembuatan bangku di lapangan Sudirman. Dikarenakan belum ada lagi fasilitas duduk dilapangan tersebut untuk masyarakat yang menjalani kegiatan olahraga atau pun refreshing dilapangan tersebut. Serta bangku memiliki usia yang cukup lama bisa bertahan puluhantahun. Dan dikarenakan pembuatan bangku yang terbuat dari semen, sehingga memiliki ketahanan yang cukup lama. Kemudian kami pun bergegas mengubah proposal lama dengan proposal yang baru dengan berjudul "*Pengadaan Taman Hias di Lapangan Sudirman*". Maksud dari taman hias tersebut adalah menghias taman lapangan Sudirman dengan adanya bangku semen. Sehingga pengadaan tempat sampah dihilangkan. Jadi di sini, kami hanya punya waktu seminggu untuk mencari dana pengadaan pembuatan bangku tersebut. Banyak keluh kesah yang kami jalani dalam pencarian dana tersebut dari diberi janji-janji hingga tak diberi. Kami tetap sabar dan tetap berusaha hingga alhamdulillah kami bisa mengumpulkan dana sebesar Rp. 1.850.000.

Waktu telah menunjukkan kurang lima hari lagi masa kegiatan KKN kami akan usai. Bangku tersebut tak kunjung jadi,

dikarenakan kami belum mendapat tukang yang cocok dengan harga kami dan cuaca di Muara Jawa Ulu yang tak bersahabat dengan kami. Tetapi, alhamdulillah dengan doa dan perjuangan kami. Akhirnya dua hari sebelum kepulangan kami, cuaca pun akhirnya mendukung kami dengan cuaca panas. Kami pun bergegas menyiapkan barang-barang yang akan diolah untuk bahan bangku ditempat yang telah kami rencanakan.

Dengan waktu dua hari, alhamdulillah bangku sudah hampir selesai. Dengan kerja keras kami, kami pun menjadi tukang dadakan demi menghemat biaya operasional pengerjaan bangku. Sehingga kami dapat membuat 3 bangku dari semen dengan masing-masing Panjang 2 meter. Berkat pengolahan bangku tersebut kami mendapat ilmu baru yaitu membuat adonan semen dan mengaduk semen, serta menjadi tukang angkut pasir dari gunung dadakan. Walaupun sangat letih, itulah cerita dan pengalaman yang kami dapatkan dari pengolahan bangku tersebut.

Dengan rasa syukur yang teramat besar. Alhamdulillah, kami telah menyelesaikan program kerja kelompok kami yaitu memberikan sebuah cinderamata yang belum pernah diberikan dari mahasiswa KKN sebelumnya. Sehingga proker kamilah, proker yang baru ada saat ini. Bisa dibilang proker Limited edition. Kami harap dengan adanya bangku ini masyarakat sekitar dapat menggunakan dengan baik, serta dapat menumbuhkan rasa kepedulian terhadap lingkungan disana, agar terawat dan nyaman dipandang oleh masyarakat disana juga.

Terimakasih kami ucapkan kepada masyarakat yang ikut andil dalam pengolahan bangku ini tenaga, ide, dan apresiasinya

terhadap kami. Dan terkhususnya kami ucapkan terimakasih terhadap para donatur yang telah berbaik hati dalam memberikan bantuan berupa materi dalam mendukung program kami. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian. Dan kami ucapkan beribu-ribu maaf jikalau selama kami menjalankan kegiatan KKN ini terdapat kesalahan serta ketidakefektifan dalam melaksanakan tugas, kami meminta maaf karna kami hanyalah manusia biasa.



CHAPTER IX
Sekilas Kisah Menjadi Pendidik
di SDN 010 Muara Jawa Ulu

“SDN 010 Muara Jawa adalah salah satu tempat kami berbagi ilmu, cerita, canda, dan tawa. Tempat dimana kami bertemu orang baru, ilmu baru, dan pengalaman yang baru. Inilah sekilas kisah kami yang menjadi pendidik di SDN 010 Muara Jawa”





Ranti SekarPinasti (Muara Jawa – Muara Jawa Ulu)

Sekilas Kisah Menjadi Pendidik di SDN 010 Muara Jawa Ulu

Sekolah adalah sarana pendidikan yang sangat penting, pendidikan merupakan kunci utama dalam kelangsungan hidup individu. Ditempat kami melaksanakan KKN yakni Muara Jawa Ulu terdapat banyak sekolah, salah satunya adalah SDN 010, kami memilih sekolah ini sebagai salah satu program kerja kami karena melihat lokasinya yang berdekatan dengan posko kami. Sekolah ini berada tepat didepan posko kami hal itu menjadi salah satu alasan kami memilih SDN 010 Muara Jawa.

Pada tanggal 25 juli 2022 hari pertama kami mengunjungi sekolah tersebut dengan tujuan untuk observasi sekaligus meminta izin untuk membantu mengajar di SDN 010 Muara Jawa, siang itu kami di sambut dengan baik oleh para guru yang ada di sekolah tersebut.

Disana kami berbincang banyak mengenai program kami dan tujuan kami untuk mengajar, pihak sekolah menugaskan kami untuk mengajar mata pelajaran Agama Islam, Bahasa Inggris, dan menjadi guru tema. Dari sembilan orang dalam kelompok kami lima diantaranya dari jurusan tarbiyah dua mahasiswa dari Prodi PAI, dua lainnya dari Prodi TBI, dan yang satu lagi dari Prodi PGMI.



Kami mulai datang ke sekolah dihari selasa tanggal 26 juli 2022, kami datang kesekolah dari jam 07:00 pagi untuk menyambut siswa yang datang. Siswa yang sekolah disana menganut berbagai kepercayaan seperti Agama Islam, Katolik, Kristen, dan Hindu. Di sekolah itu terdapat 18 kelas karena setiap kelasnya terbagi menjadi 3 kelas dan

didalam satu kelas terdapat 30 siswa.

Di hari itu juga kami langsung mengajar, saya pada hari itu mengajar di kelas 2. Ketika saya mengajar anak-anak begitu antusias, saya mulai pertemuan kami dengan perkenalan. Para siswa disana sangat bersemangat ketika kami masuk kelas. Menurut saya pertemuan pertama kami sangat menyenangkan dan berkesan. Di hari-hari selanjutnya kami mengajar sebagai mana biasanya.

Di SDN 010 Muara Jawa ada berbagai macam kegiatan seperti, jumat bersih, senam, upacara bendera, santunan anak yatim dan membagikan bubur as'syura untuk memperingati tanggal 10 Muharram, salat Dhuha berjamaah, dan lain-lain.



Selama kami di sana kami turut andil membantu kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah, seperti pada saat membagi bubur As'Syura kami yang putri membantu mempersiapkan bahan-bahan bubur sedangkan yang laki-laki membantu untuk mengaduk bubur.

Begitu banyak pengalaman yang kami dapatkan selama mengajar di SDN 010 Muara Jawa, baik di kelas maupun diluar kelas. Walaupun kami hanya sebentar kurang lebih 1 minggu disana telah banyak tawa dan cerita yang kami dapat kan dari SDN 010 Muara Jawa.

Didalam kelas kami bertemu berbagai karakter siswa ada siswa yang sangat pendiam, pemalu, sampai anak yang begitu aktif dan kritis, bahkan kami juga bertemu dengan siswa yang memiliki keistimewaan sehingga dalam proses pembelajaran tentu mendapatkan tantangan yang berbeda.

Selain mendapatkan tantangan dari siswa yang memiliki keistimewaan saya juga mendapatkan tantangan dari siswa yang masih belum lancar membaca hal ini juga merupakan tantangan saya, tentunya dengan pengalaman ini membuat saya belajar runtuk masa yang akan datang.



Selain dikelas 2 saya juga sempat mengajar di kelas 3, 4, 5, dan 6. Tantangan mengajar dikelas tinggi tidak jauh berbeda dengan mengajar di kelas bawah, di kelas tinggi saya juga masih mendapatkan siswa yang belum lancar membaca, tetapi saya senang berbagi ilmu dengan mereka.

Di dalam kelas Ketika bosan untu kbelajar kami bermain bersama, bercerita, dan tentu tidak lupa foto bersama sebagai kenang-kenangan. Selain di kelas mereka juga sangat ramah ketika bertemu di luar kelas mereka pasti menyapa kami walaupun terkadang mereka menyapa sambil berteriak.

Ketika saya mengajar di kelas mereka mendengarkan saya dengan seksama, mereka juga bertanya ketika mereka tidak

paham dengan apa yang telah diterangkan. Begitu banyak cerita ketika di dalam kelas ada siswa yang suka mengobrol di kelas, ada yang mengadu ketika temannya jail, ada yang suka mengajak cerita, dan berbagai macam sikap manis mereka di kelas.



Walaupun kami yang singkat kurang lebih seminggu kami mengajar tetapi, telah banyak sekali ilmu, pengalaman, tawa, dan cerita yang kami dapatkan di SDN 010 Muara Jawa yang nantinya belum tentu kami dapatkan ditempat lain.

Ketika kami berpamitan tentu kami merasa sedih dan haru karena harus meninggalkan adik-adik yang sangat ceria. Kebetulan perpisahan kami bersamaan dengan perpisahan dengan salah satu guru yang di pindahtugaskan ke sekolah lain untuk menjadi kepala sekolah.

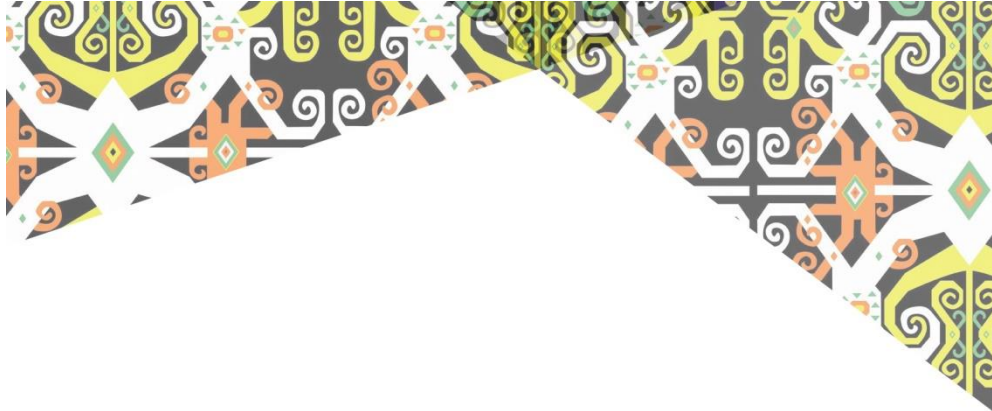
Pada hari itu kami berkumpul bersama siswa dan seluruh guru di tengah lapangan, dan di hari itu juga hujan turun sehingga acara kami tidak begitu lama mengingat siswa yang keuhujan.

Walaupun hujan acara perpisahan itu tetap berjalan, setelah acara usai kami pun makan bersama di dalam kantor bersama para guru. Setelah makan kami pun berpamitan untuk pulang dengan seluruh guru.

Tetapi tetap saja dikala ada pertemuan pasti ada perpisahan kami berharap dapat bertemu lagi, bercerita kembali, bercanda lagi, dengan para guru dan siswa yang ada di SDN Muara Jawa Ulu. Semoga semua diberikan kesehatan, keberkahan yang melimpah oleh Allah SWT. Aamiin ya Rabbal alamin.

Kami sangat berterima kasih kepada para guru, kepala sekolah, bererta staf sekolah lainnya yang telah memberikan kami kesempatan untuk mengajar, menyambut kami dengan hangat dan membimbing kami dengan sabar. Dan tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada seluruh siswa SDN 010 Muara Jawa yang telah menyambut kami dengan sangat baik dan memberikan kami kesempatan untuk berbagi ilmu dengan mereka.

Dengan mengajar seminggu di SDN 010 Muara Jawa saya dapat menyimpulkan bahwa peserta didik di sana sangat antusias dan sangat ramah terlihat dari bagaimana menyambut kami dengan semangatnya. Sekolah ini termasuk sekolah Adiwiyata dan termasuk sekolah yang memiliki fasilitas yang cukup untuk menunjang kegiatan pembelajaran.



CHAPTER X PENDATAAN PENDUDUK

*“Mendata untuk mengenal: Sekilas cerita pendataan penduduk
Muara Jawa Ulu yang penuh suka dan duka”*



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Muhammad Zidane (Muara Jawa - Muara Jawa Ulu)

TAK MENDATA MAKA TAK KENAL

Muara Jawa Ulu adalah sebuah wilayah terluas di kecamatan Muara Jawa dan sering di sebut juga dengan pusat Muara Jawa. Di kelurahan Muara Jawa ini terdapat 41 RT yang merupakan RT terbanyak se-Kecamatan Muara Jawa, di Muara Jawa ulu ini juga adalah pusat pemerintahan kecamatan Muara Jawa.

Pendataan penduduk adalah tugas pertama kami sebagai tim KKN UINSI Samarinda 2022 Muara Jawa Ulu yang diberikan oleh kelurahan Muara Jawa Ulu.

DESKRIPSI PROGRAM

Pendataan penduduk yang biasa disebut dengan sensus penduduk merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menghimpun data-data penduduk di suatu daerah. Daerah tersebut akan dikumpulkan dan dimasukkan kedalam database kecamatan maupun kelurahan agar semua masyarakat terdata dengan baik dan benar, sehingga apabila ada bantuan atau pun hal-hal yang diperlukan, akan cepat tersedia data yang dibutuhkan.

Sensus yang dilakukan oleh kami mahasiswa KKN adalah dengan cara mengunjungi setiap rumah di kelurahan Muara Jawa Ulu dan mendata keluarga di setiap rumah tersebut. Dalam melaksanakan tugas ini kami membagi menjadi tiga kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah tiga orang dengan laki-laki sebagai ketua disetiap kelompok.

PARTISIPASI MASYARAKAT MUARA JAWA ULU

Masyarakat Muara Jawa ulu pada saat kami, mahasiswa KKN melakukan pendataan dengan mendatangi satu-persatu rumah warga disambut dengan ramah oleh masyarakat sehingga bisa membantu kegiatan pendataan yang kami lakukan

SEDIKIT CERITA KELOMPOK KAMI

Pada hari pertama menjalankan tugas seluruh kelompok bergerak bersama menuju lokasi di karena kan medan yang dituju cukup berbahaya dan juga cukup jauh kira-kira 2-3 km sehingga kami sepakat untuk menuju lokasi pertama dengan bersama, pada hari pertama ini kami menargetkan lima RT untuk di sensus di mulaidari Rt 1 sampai dengan 5. Saat perjalanan menuju lokasi kami hanya bermodalkan peta yang kami foto di kantor kelurahan ,tentu saja itu tidak cukup terbukti saat di perjalanan kami sering tersesat saat menuju lokasi, tetapi tidak masalah maklum bukan orang sana hehehehe. Di tengah pengerjaan sensus yang kami lakukan ada kejadian drama kecil yang sedikit membuat panik seluruh anggota kelompok yaitu, hilangnya handphone ketua kami, dan kami pun memutuskan untuk menunda pekerjaan dulu untuk membantu mencari handpohne ketua yang hilang, saat pencarian hp kami tidak berani untuk berpencar karena kami

belum hafal jalan disana, setelah beberapa jam kemudian ada salah seorang warga yang menghubungi bahwa hp nyatercecer di dekat rumah tempat tinggal wargatersebut dan kami pun bergegas menuju kerumah warga tersebut dan untunglah nasib baik masih memihak kepada ketua kami. Dan setelah itu kami pun memutuskan untuk mengakhiri pekerjaan pada hari itu dikarenakan kondisi waktu.

Di hari berikutnya kegiatan sensus penduduk, kami mengerjakannya dengan membagi rute yang di mulai dari jam 08.00 – 12-00 wita. di hari berikutnya ini pekerjaan berjalan dengan normal dan baik-baik saja dan ini terus berlanjut untuk hari-hari berikutnya.

Setelah berjalan satu pekan pekerjaan sensus kami dan tibalah di pekan kedua KKN kami, di situlah pekerjaan sensus yang kami lakukan mulai mengalami kendala di karenakan berbagai kesibukkan kami untuk menjalankan proker wajib kami yang ditugaskan oleh kampus tercinta kami.

Tetapi di dalam kesibukkan itu pekerjaan sensus tidak kami abaikan begitu saja kami sepakat untuk menugaskan satu kelompok untuk menjalankan tugas sensus penduduk ini dan anggota kelompok yang lain menjalankan proker wajib kami, pekerjaan ini kami lakukan secara bergantian untuk setiap harinya.

Pekan demi pekan berlalu, tibalah di pekan ketiga KKN kami di pekan ketiga ini pekerjaan sensus kami benar-benar tidak bisa kami kerjakan karena banyak sekali pekerjaan-pekerjaan yang

tidak bisa kami tinggalkan, bisa di bilang pekan ke-tiga dan pekan ke-empat adalah pekan tersibuk kami. Di pekan-pekan itu ada beberapakegiatanbesar yang tidak bisa kami tinggalkan di mulai dari pawai ta'aruf, santunan anak yatim, acara sepuluh muharram, dan upacara apel 17 Agustus.

Tidak sedikit kendala yang kami alami dalam menjalankan tugas pendataan penduduk ini yang mengakibatkan tidak maksimalnya kegiatan tersebut kami lakukan, diantara kenadala-kendala tersebut yaitu.

Kendala pertama kami yaitu tidak hafal jalan, maklum saja kami adalah pendatang dan tiba-tiba di tugaskan untuk mendata seluruh KK yang ada di kelurahan Muara Jawa Ulu. Di hari-hari pertama menjalankan tugas kami sering sekali tersesat dalam menuju lokasi tetapi hal itu bisa kami tangani dengan seiring berjalannya waktu ciahhhhh.

Kendala selanjutnya yaitu padatnya jadwal kegiatan wajib kami yang membuat pekerjaan pendataan ini terhambat. Inilah yang menjadi penghambat utama kami dalam menjalankan tugas pendataan penduduk Muara Jawa Ulu.

Kendalaselanjutnya, yaitu kesibukkan para warga setempat dalam melakukan kegiatan masing-masing ada yang bekerja, keluar kota dan berbagai macam kesibukkan lainnya yang sehingga menghambat kegiatan kami tersebut.

Banyak sekali pengalaman dan pengetahuan yang bisa kami dapatkan khususnya pribadi saya sendiri dalam tugas pendataan penduduk ini. Pertama, yang dari kami tidak tahu sama sekali daerah Muara Jawa Ulu ini sampai kami hafal jalan-jalan di daerah tersebut bahkan, kami pun tau dimana tempat-tempat makan yang enak dan yang kurang enak di sana hehehe

Selanjutnya, berkat tugas pendataan penduduk ini kami bisa lebih mengenal warga-warga setempat dengan bermacam-macam karakter dan suku budaya warga setempat dan karna ini juga kami bisa lebih akrab dan berkenalan dengan warga setempat.

Dan selanjutnya, bisa mengenal teman-teman kelompok lebih jauh lagi, sebelum dan sesudah menjalankan tugas kami pasti melakukan rapat sebelum memulai dan evaluasi bersama setelah pekerjaan selesai, tidak sedikit perdebatan yang terjadi di saat rapat maupun evaluasi tersebut. Dengan hal yang seperti itu setiap hari terjadi kami bisa menjadi lebih akrab dan bisa saling memahi satu sama lain.

PENUTUP

Sungguh banyak sekali ilmu dan pengalaman yang kami dapat kan dari kegiatan pendataan penduduk. Kami bisam engenal serta sharing bersama antar warga dan masyarakat Muara Jawa Ulu. Banyak ilmu social kemasyarakatan yang kami dapat kandalam tugas tersebut yang tentu saja belum kami dapatkan selama di bangku perkuliahan. Terimakasih Kelurahan Muara Jawa Ulu telah menerima kami dengan baik dan terimakasih juga untuk semuai lmu yang kami dapatkan.

Mungkin inilah sedikit cerita yang bisa saya sampaikan kepada teman-teman pembaca tentang kegiatan KKN kami yaitu pendataan penduduk kelurahan Muara Jawa Ulu.





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

TENTANG PENULIS



Yuliani Saputri seorang mahasiswa program studi ekonomi syariah. Lahir di Samarinda pada tanggal 08 juli 2001. Ia merupakan mahasiswa semester 7 yang memiliki hobi menonton dan rebahan



Muhammad Agung Nugraha biasa dipanggil Agung. Lahir di Samarinda, 2 September 2000. Hobi fotografi dan olahraga. Saat ini saya semester 7 jurusan Perbankan Syariah, tak terlalu banyak kegiatan saya dikampus karena hanya menjadi mahasiswa kupu-kupu (kuliah pulang) hal itu tentunya justru lebih menguntungkan, dikarenakan lebih banyak waktu diluar kampus. Di KKN saya bertugas sebagai publikasi dan dokumentasi tentunya sesuai dengan passion saya, melakukan tugas dengan dasar suka dan cinta. Saya mempunyai motto yaitu "Kejarlah akhirat maka dunia akan mengikuti". Mungkin itu saja sedikit dari biodata saya. Terima Kasih



Aisah Amini bisa dipanggil dengan sebutan aisah atau markeu wkkk. TTL Bakungan, 27 April 2000. Saya menyukai hal seperti Menari, dan juga Administrasi tentunya. Dalam organisasi saya si paling aktif kata teman-teman hehehe. Semangat tentunya untuk menjalankan roda organisasi. Moodbooster untuk teman-teman itu juga keahlian yang saya punya kwkw. Saya lebih senang berkumpul bersama teman-teman intinya paling si

ontime kalau rapat. Dan saya berkuliah di UINSI Samarinda, prodi Ekonomi Syariah ya mengenai keuangan dll. Motto *“The Bigger Your Storm, The Brighter Your Rainbow”*. Di KKN saya sebagai Bendahara hehe sesuai deh.



Yana Saya lahir tanggal 20 Januari 2001 di Kelurahan Sepan, Penajam Paser Utara. Selama KKN saya sebagai divisi HUMAS. Hobby saya menyanyi dan memasak. Cita-cita saya menjadi orang yang sukses serta menua dengan cantik. Saya seorang mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan jurusan Tadris Bahasa Inggris semester 7 di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Saya tidak aktif dengan dunia organisasi yang ada didalam

maupun diluar kampus. Saya sangat suka kebersamaan tapi tidak dengan keramaian. Motto saya : "Whatever you are, be a good one"



Tantri Safitri Lahir di Kota Bangun, 24 April 2000. Hobi saya Memancing ikan. Berkuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, prodi saya Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Mahasiswi semester 7, Jika ditanya apa alasan saya mengambil jurusan dan program studi pendidikan guru maka jawabannya yaa “*karena menurut saya seorang guru adalah sosok yang sangat penting, sebab jasanya lah yang bisa membuat seorang anak mampu membaca, menulis dan berhitung*”, selain alasan itu juga kaerena saya adalah wanita yang kelak akan menjadi seorang ibu, maka sangat penting bagi saya belajar ilmu pendidikan agar dapat mendidik anak-anak saya dengan baik dan tentunya menjadi generasi yang berguna bagi nusa dan bangsa.



Muhammad Barkat nama panjang saya, biasa dipanggil Barkat. Dilahirkan di Desa Tambak Danau, Astambul, Martapura pada tanggal 21

juli 2001. Hobi saya bekerja. Cita-cita saya menjadi seorang pengusaha sukses yang dermawan. Sekarang saya sedang menempuh pendidikan perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Saya mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam. Saya bukanlah seorang mahasiswa yang aktif dalam keorganisasian melainkan mahasiswa yang menyukai kuliah kerja pulang yang menghasilkan uang. Karena, saya menyukai ilmu perdagangan dan ilmu kehidupan. Seperti pepatah mengatakan: *“banyak kawan banyak rezeki”*. Di KKN saya bertugas sebagai Ketua. Motto hidup saya : *“Apa yang kamu lihat, apa yang kamu dengar, apa yang kamu rasakan, itulah Pendidikan, dan menjadi diri sendiri tanpa harus menjadi orang lain”*.



Robiyatul Adawiyah yang biasa akrab dipanggil Dawiyah. Saya lahir di Samarinda, 24 Juni 2000. Hobi saya

menulis dan editing. Saat ini saya sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi islam negeri yaitu UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda mengambil prodi Tadris Bahasa Inggris. Semasa sekolah, saya seorang yang cukup aktif di organisasi. Dijenjang perkuliahan saya menjadi pengurus DEMA Fakultas dibidang Informasi dan publikasi. Berkesinambungan dengan hobi dan passion saya, di KKN saya bertugas sebagai sekretaris. Motto hidupsaya “*Jadikan hinaan sebagai motivasi hidup yang lebih baik, Keep doing and never give up.* Untuk mengenal lebih jauh, silahkan mampir ke ig saya @wie_dwyh.



Ranti Sekar Pinasti Tak kenal maka tak sayang, perkenalkan nama saya Ranti Sekar Pinasti, biasanya saya dipanggil Ranti. Saya lahir dan tinggal di Samboja, tepatnya di kelurahan Amborawang Laut biasanya orang

lebih kenal dengan sebutan Ambalat. Di UINSI Samarinda, saya mengambil jurusan FTIK dengan Prodi PAI.



Muhammad Zidane yang biasa di panggil Zidane. Saya lahir di Samarinda 31 Maret 2001. Tempat tinggal saya di Melak, Kutai Barat, Kalimantan Timur. Hobi saya futsal, bermain game online dan sunmory. Saat ini saya sedang menempuh pendidikan di salah satu perguruan tinggi di Samarinda yaitu, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI SMD), saya mengambil Prodi Ekonomi Syariah dan saat ini saya sudah berada di semester 7. Motto hidup saya “Jadilah manusia yang berguna bagi orang lain dan teruslah tebar kebaikan kepada orang lain”.